

Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Zavira Maulidia Rohmah

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



Pendahuluan

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia khususnya Provinsi Jawa timur mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana dapat menyebabkan jumlah pembayaran pada Pajak Kendaraan bermotor juga ikut meningkat setiap tahunnya. Tak hanya itu penerimaan pajak kendaraan bermotor masih belum maksimal dikarenakan kepatuhan wajib pajak masih minim.

Jalan keluar dari permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan penerimaan negara dalam bentuk pajak salah satunya kepatuhan pajak pada kendaraan bermotor. Inkonsistensi penelitian terdahulu mengakibatkan peneliti menambahkan variabel kewajiban moral karena keterkaitan antara kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sangat erat. Sehingga dapat membatasi perilaku wajib pajak yang menyimpang seperti penghindaran dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu yang membuat peneliti merasa pentingnya penelitian ini dilakukan :

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?.
4. Apakah Kewajiban Moral berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

Populasi

Mahasiswa Akuntansi Umsida Angkatan 2019

Sampel

144 responden

Sumber Data

Data primer (kuesioner dalam bentuk google form)

Teknik Sampel

Purposive Sampling dimana kriteria nya sebagai berikut :

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo
3. Mahasiswa yang telah menempu mata kuliah perpajakan dan akuntansi keprilakuan.
4. Mahasiswa yang menggunakan kendaraan bermotor.

Teknik Analisis Data

Menggunakan SPSS v26, teknik nya sebagai berikut :

- Analisis statistik deskriptif
- Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas)
- Uji Hipotesis (regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t)

Teknik pengumpulan data

Menggunakan kuisisioner dengan pengukuran penilaian responden menggunakan skala likert 4 poin

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran_Wajib_Pajak	144	12	24	20.82	2.778
Kualitas_Pelayanan	144	7	16	12.64	2.108
Sanksi_Pajak	144	4	12	10.33	1.660
Kewajiban_Moral	144	7	16	12.56	2.253
Kepatuhan_Wajib_Pajak	144	16	32	26.99	4.188
Valid N (listwise)	144				

Hasil

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah r tabel dengan $df = (n - 2) = 142$ pada taraf kepercayaan = 5% dengan signifikansi dua arah yaitu 0,163. Menurut hasil pengolahan data seluruh butir kuisisioner telah valid dengan nilai diatas 0,163.

b. Uji Reliabilitas

Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai $> 0,60$. Sedangkan hasil uji diperoleh nilai : (X1) 0,883. (X2) 0,908. (X3) 0,889. (X4) 0,861. (Y) 0,933 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini telah reliabel.

Hasil

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.571	1.836		.856	.394
	Kesadaran Wajib Pajak	.829	.116	.550	7.128	.000
	Kualitas Pelayanan	.342	.145	.172	2.362	.020
	Sanksi Pajak	.132	.184	.052	.718	.474
	Kewajiban Moral	.197	.147	.106	1.342	.182

Dimana

Y = Kepatuhan wajib pajak KB

X1 = Kesadaran wajib pajak

X2 = Kualitas pelayanan

X3 = Sanksi Pajak

X4 = Kewajiban Moral

e = error term

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi linier berganda menghasilkan model seperti berikut:

$$Y = 1,571 + 0,829X_1 + 0,342X_2 + 0,132X_3 + 0,197X_4 + e$$

Hasil

Uji Hipotesis

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi memperoleh nilai adjusted *R square* sebesar 0,578. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh sebesar 57% antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 42%.

c. Uji parsial (Uji T)

Peneliti melakukan uji t melalui perbandingan dengan t hitung dan t tabel dengan rumus $t = \frac{a}{(n - k)}$ menggunakan taraf signifikansi 5% maka $(5\%; (144 - 5)) = (0.05; 139) = 1,977$ jadi Diketahui hasil nilai t tabel adalah 1,977 sedangkan variabel yang berpengaruh $> 1,977$ adalah (X1) 7,128. (X2) 2,362. Sedangkan (X3) $0,718 < 1,977$ (X4) $1,342 < 1,977$ maka disimpulkan variabel (X3) dan (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

1. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki koefisien 0,829 dengan nilai t hitung senilai 7,128 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai $> 1,977$ serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 atau $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel kualitas pelayanan memiliki koefisien 0,342 nilai t hitung senilai 2,362 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel senilai $> 1,977$ serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,020 atau $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jikasemakin baik kualitas pelayanan yang petugas berikan terhadap wajib pajak maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
3. Variabel sanksi pajak memiliki koefisien 0,132 nilai t hitung senilai 0,718 yang jauh lebih kecil dari nilai t tabel senilai $< 1,977$ serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,474 atau $> 0,05$. disimpulkan bahwa seorang wajib pajak mengetahui sanksi apa yang akan diberikan tetapi masih tetap saja mengabaikan kewajibannya sebagai wajib pajak.
4. Variabel kewajiban moral yaitu berupa koefisien 0,197 nilai t hitung senilai 1,342 lebih kecil dari nilai t tabel senilai $< 1,977$ serta memiliki nilai signifikansi senilai 0,182 atau $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa baiknya kewajiban moral seseorang belum tentu hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor itu sendiri hal ini terbukti dari banyaknya wajib pajak yang sudah sadar akan kewajiban moralnya sebagai wajib pajak kendaraan bermotor tetapi mereka tetap tidak melaksanakan kewajiban tersebut dengan sebagai mana mestinya.

Kesimpulan dan saran

- **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- **SARAN**

Sebagaimana dengan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang dijadikan saran bagi penelitian selanjutnya demi terciptanya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan jumlah sampel maupun lokasi penelitian.

Referensi

- [1] Kemenkeu, “APBN Semester I-2022 Surplus Rp73,6 Triliun, Menkeu: Luar Biasa Positif,” 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/APBN-Semester-I-2022-Surplus-Rp73,6-Triliun>
- [2] G. C. Masur and Y. Rahayu, “PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, 2020.
- [3] L. Sarlina, A. Kurniawan, and I. Umiyati, “PENGARUH AKSES PAJAK, FASILITAS, KUALITAS PELAYANAN DAN PERSEPSI ADANYA REWARD TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR,” *J. Ilm. Akunt. DAN Keuang.*, 2019.
- [4] BPS, “Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2018-2020,” 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis.html>
- [5] Y. Masur, dan Rahayu, “PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, p. 3, 2020.
- [6] Bapendajatim, “Jelang HUT KE-76 Provinsi Jatim Gubernur Berikan Diskon Pajak Kendaraan,” 2021. <https://www.dipendajatim.go.id/?p=1845>
- [7] CNNIndonesia, “Pemprov Jatim Lanjutkan Diskon Pajak Kendaraan Bermotor,” 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210909142337-532-692023/pemprov-jatim-lanjutkan-diskon-pajak-kendaraan-bermotor.%0A>
- [8] N. S. R. Wahda, A. Budiando, and Yunianti, “PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN,” *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 2, p. 2, 2018.
- [9] T. D. Widajantie, D. Ratnawati, T. Thamrin, and M. H. Arifin, “Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan),” *BAJ (Behavioral Account. Journal)*, vol. 2, p. 1, 2019.
- [10] I. Andri, “Panduan Pengembangan Organisasi,” Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005, p. 50.
- [11] T. Ferdian, “ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA SAMSAT KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI PADA TAHUN 2019,” *J. AKRAB JUARA*, vol. 4, p. 5, 2019.
- [12] R. K. Dewi, “Pengaruh Kualitas Layanan, Pengetahuan Per_pajakan, Sanksi Pajak, Dan Tingkat Perkembangan Moral Terhadap Kepa_tuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,” *Skripsi*, 2018. *Akuntansi, Audit. dan Investasi*, 2019

Terimakasih

